

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Pengaruh BI 7 Days Reporate, Kurs Rupiah dan Inflasi terhadap Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2021-2023" ini ditulis oleh May Latifatul Aini, NIM. 126406213193, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap reksa dana syariah, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Reksa dana syariah menawarkan kenyamanan dalam berinvestasi karena dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menjunjung tinggi keadilan dan bebas dari unsur riba. Dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor makroekonomi memengaruhi perkembangan investasi syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator-indikator ekonomi seperti BI 7 days repo rate, kurs rupiah, dan tingkat inflasi terhadap kinerja reksa dana syariah yang merupakan instrumen penting dalam inklusi keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menafsirkan dan memprediksi hasil. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa angka, yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh BI 7 Days Repo Rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia pada periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 156 unit laporan keuangan NAB reksa dana syariah dari tahun 2011 hingga 2023, dengan sampel sebanyak 36 unit laporan keuangan yang diambil dari periode 2021 hingga 2023. Data dianalisis menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM), yang dirancang untuk mengukur hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *BI 7 Days Repo Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksa dana syariah dalam jangka panjang, meskipun tidak signifikan dalam jangka pendek. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sementara itu, inflasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap NAB reksa dana syariah dalam jangka panjang, namun tidak berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek. Hasil analisis mengindikasikan bahwa faktor-faktor makroekonomi tertentu lebih relevan dalam memengaruhi NAB reksa dana syariah pada horizon waktu tertentu.

Kata Kunci: NAB, Reksadana Syariah, *BI 7 Days Repo Rate*, Kurs rupiah, Inflasi

ABSTRAC

Thesis with the title "The Effect of BI 7 Days Reporate, Rupiah Exchange Rate and Inflation on the Development of Islamic Mutual Funds in Indonesia for the 2021-2023 Period" was written by May Latifatul Aini, NIM. 126406213193, Department of Sharia Financial Management, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with the supervisor of Dr. Ir. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

This study is motivated by the growing public interest in Sharia mutual funds, particularly in Indonesia, where the majority of the population is Muslim. Sharia mutual funds offer a sense of comfort and trust in investing, as they operate based on Islamic principles that emphasize fairness and are free from elements of riba (usury). In the context of post-pandemic economic recovery, it is important to understand how macroeconomic factors influence the development of Sharia-compliant investments in Indonesia. Therefore, this study aims to analyze the impact of economic indicators such as the BI 7-Day Reverse Repo Rate, the Rupiah exchange rate, and the inflation rate on the performance of Sharia mutual funds, which play a vital role in promoting inclusive Islamic finance.

This research uses a quantitative approach that aims to test theories, build facts, show relationships between variables, provide statistical descriptions, and interpret and predict results. This approach was chosen because the data used is in the form of numbers, which are statistically analyzed to determine the effect of the BI 7 Days Repo Rate, the rupiah exchange rate, and inflation on the development of the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds in Indonesia in the 2021-2023 period. The population in this study were 156 units of Islamic mutual fund NAV financial statements from 2011 to 2023, with a sample of 36 units of financial statements taken from the period 2021 to 2023. The data were analyzed using the Vector Error Correction Model (VECM) method, which is designed to measure the long-term and short-term relationships between variables.

The analysis results show that the BI 7-Day Repo Rate has a positive and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds in the long term, although it is not significant in the short term. The exchange rate of the rupiah against the US dollar does not have a significant effect on the NAV in either the long or short term. Meanwhile, inflation has a positive and significant effect on the NAV of Islamic mutual funds in the long term but does not have a significant impact in the short term. These findings indicate that certain macroeconomic factors are more relevant in influencing the NAV of Islamic mutual funds over specific time horizons.

Keywords: NAV, Reksadana Syariah, BI 7 Days Repo Rate, Kurs Rupiah, Inflation